

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan rumusan masalah, maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum kecenderungan tingkat harga diri remaja di panti asuhan tingkat SMP tahun 2008 paling banyak berada pada kategori sedang. Makna dari kategori sedang adalah bahwa para remaja panti asuhan sudah dapat menerima diri mereka dengan baik, cenderung optimis, ekspresif dan mampu menerima kritik. Hal ini hampir memiliki kesamaan dengan individu yang berkategori harga diri tinggi, tetapi satu kekurangan individu dengan harga diri sedang adalah mereka cenderung masih tergantung pada penerimaan sosial.
2. Bimbingan atau pendampingan secara psikologis pada anak asuh masih berjalan alami dan belum terprogram dengan sistemik dan sistematis. Fasilitas konsultasi anak asuh masih terbatas pada ibu asuh atau bapak asuh, itu pun sangat tergantung pada keberanian individu anak asuh untuk berbagi cerita dengan ibu atau bapak asuhnya. Kebanyakan anak asuh bisa berbagi dengan agak leluasa baru terbatas pada teman-temannya.
3. Berdasarkan data hasil temuan penelitian, rumusan program Bimbingan dan Konseling hendaknya diarahkan pada empat besar isu harga diri anak asuh yang masih rendah yakni (1) aspek indikator sumber harga diri yang berasal dari atribut atau eksternal (*vicarious sources*), para remaja panti asuhan harus mengetahui dan mampu bagaimana mengatasi teman-teman lain yang suka

menyinggung atau menyakiti perasaan dengan cara yang tetap tenang dan tanpa merugikan salahsatu pihak, (2) Pada aspek kemampuan (*ability*), peserta remaja panti asuhan harus dapat mengetahui dan mengimplementasikan manajemen waktu yang baik untuk mengokohkan keyakinan mereka dalam penyelesaian tugas agar tepat waktu dan berkualitas. Selain itu, masih dalam aspek kemampuan, peserta diarahkan untuk bisa mengetahui dan mempraktekkan kepercayaan dirinya ketika berbicara di depan forum resmi, (3) Pada aspek *social rewards* atau penghargaan dari orang lain, perlu ditingkatkan upaya membangun rasa saling terbuka dan saling menghargai antar teman di asrama dengan segala kelebihan dan kekurangan masing-masing dan (4) Pada aspek kekuasaan, meski tidak masuk lima terbawah akan tetapi masuk kategori harga diri rendah. Pada aspek ini, yang perlu diperbaiki adalah tentang perlunya upaya menumbuhkan keyakinan terhadap diri dalam hal mengorganisasikan orang lain dan ketika harus berkompetisi dalam meraih prestasi.

4. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan ada lima anak asuh di PSAA Taman harapan yang perlu diprioritaskan untuk mendapatkan layanan bimbingan dan konseling responsif. Ini dikarenakan mereka berada pada kategori rendah sekali dibanding para remaja panti asuhan lainnya.

B. Rekomendasi

Berdasar pada data empiris beserta pembahasan hasil penelitian, dapat dimunculkan beberapa rekomendasi sebagai bagian dari solusi untuk lebih meningkatkan harga diri para remaja di panti asuhan. Berikut rekomenasinya:

1. Untuk Kepala Panti dan Koordinator Bidang Pendidikan PSAA

- a. Hendaknya program yang sudah ada dilengkapi secara sistematis dengan program pendampingan psikologi anak asuh berdasar pada data empiris yang telah didapat. Adapun program tersebut diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan dan pengasuhan yang telah ada sehingga tidak mengganggu kurikulum yang sudah ada itu, tetapi sinergi bahkan saling mendukung antar program pendidikan yang sudah ada dengan pelengkapan program bimbingan dan konseling ini.
- b. Metode pembinaan anak asuh yang sudah ada hendaknya diperkaya dan ditingkatkan lagi secara terencana dengan baik (*by design*) dengan melakukan koordinasi dan *up-grading* khusus bidang pendampingan psikologis anak agar tujuan pembinaan lebih terarah dan senantiasa ada perbaikan dari waktu ke waktu. Di antara beberapa kegiatan yang bisa dilakukan antara lain: (1) Koordinasi dan evaluasi reguler antara kepala panti, koordinator bidang pendidikan, serta ibu-bapak pengasuh mengenai kemajuan psikologi anak asuh, (2) Mengirimkan para pengurus terkait ke acara-acara seminar tentang pengasuhan remaja khususnya di panti asuhan agar mereka dapat melakukan perbaikan-perbaikan pada pendekatan dan

teknik yang digunakan dalam melakukan pengasuhan pada anak asuh di asrama, dan masih banyak alternatif yang bisa dipikirkan bersama.

2. Para Pengasuh Asrama PSAA Muhamadiyah Taman Harapan

- a. Para pengasuh asrama PSAA akan lebih baik jika melakukan koordinasi dan evaluasi terhadap perkembangan anak asuh dengan mengadakan rapat reguler antar pengasuh dan pihak terkait
- b. Karena jaman terus berubah dan ilmu pendidikan serta bimbingan terus berkembang, akan sangat baik jika para pengasuh dapat selalu memperbaharui wawasan pengasuhannya baik dalam hal materi maupun metode dengan mengikuti dan mencermati berbagai perkembangan itu dari berbagai sumber.

3. Untuk Para Anak asuh

- a. Hendaknya para anak asuh lebih berupaya untuk mengenali potensi kelebihan dan sisi kelemahan dirinya sehingga bisa mengoptimalkan melatih segala potensi kelebihannya menjemput kehidupan yang lebih mandiri setelah keluar dari Panti asuhan.
- b. Hendaknya para anak asuh lebih tekun lagi dalam mengikuti setiap pendidikan dan pembinaan dari pihak panti.
- c. Hendaknya para anak asuh dapat membagi waktu dengan sebaik-baiknya agar bisa mengikuti pembinaan dengan hasil yang baik

4. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menyusun skala harga diri remaja yang tingkat reliabilitasnya lebih tinggi dibanding penelitian ini,

dan setelah itu melakukan pendalaman (*elaboration*) penelitian tentang harga diri remaja panti asuhan dengan tidak terbatas pada satu lembaga saja sehingga diharapkan akan menghasilkan penelitian yang lebih representatif dan hasilnya dapat dijadikan pegangan untuk menyusun program pengembangan harga diri yang bisa berlaku untuk seluruh panti asuhan di masyarakat.

